

BAB 1 PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Kebudayaan pada dasarnya sangat melekat pada diri manusia karena mengandung nilai – nilai kearifan lokal. Indonesia merupakan negara yang memiliki ratusan suku dan adat istiadat yang kaya dan beragam. Budaya memiliki peran penting dalam kehidupan manusia yaitu dapat membimbing dan menjadi pedoman atau cerminan hidup bagi manusia dalam beraktivitas. Selain itu kebudayaan dan adat istiadat juga dapat mengajarkan manusia terhadap nilai – nilai leluhur yang memiliki manfaat baik dan kegunaannya pada kehidupan masing – masing, salah satunya adalah penanggalan Jawa Kuno, Pranata Mangsa.

Pranata Mangsa, menurut (Sobirin, 2018), menjelaskan bahwa Pranata Mangsa digunakan oleh masyarakat Jawa dengan memanfaatkan tanda – tanda alam sebagai petunjuk waktu dalam beraktivitas. Masyarakat Jawa Kuno berpandangan bahwa alam merupakan subjek penting dalam kehidupan, sehingga masyarakat cenderung patuh dan tidak pernah lepas dari lingkungan.

Berbeda dengan seiring perkembangan zaman yang semakin pesat, berdasarkan hasil analisis data kuesioner yang dilakukan pada Januari - Juni 2021 kepada masyarakat umum sebanyak 50 responden yang bertempat tinggal di wilayah Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur, diketahui bahwa sebanyak 28 responden tidak mengetahui Pranata Mangsa, responden berpendapat bahwa alasan tidak mengetahuinya karena keterbatasan dalam pemakaian Pranata Mangsa yang umumnya digunakan untuk kaum tani, lebih banyak yang menarik perhatian masyarakat dari perkembangan teknologi, dan ada juga yang berpendapat bahwa kurangnya pengenalan dari orang tua ataupun guru kepada generasi penerusnya.

Berdasarkan survei perancang yang dilakukan pada April 2021, dengan melakukan penelusuran ke-sebanyak 29 toko *online*, hanya tujuh diantaranya yang menjual buku informasi terkait Pranata Mangsa. Salah satu buku yang perancang beli melalui toko *online* Bukalapak adalah buku yang ditulis oleh Ki Kanjeng Raden

Haryo Tumenggung (Ki KRHT) Hudoyo Doyodipuro berjudul “Horoskop Jawa (Misteri Pranata Mangsa)”, buku setebal 625 halaman tersebut hanya berisi tulisan dan terdapat beberapa gambar sebagai pelengkap informasi. Selain itu, berdasarkan gambar yang terlampir pada salah satu toko *online*, buku-buku yang dijual hanya berisi tulisan karena merupakan buku lama. Hal ini menjadi tambahan penyebab kurangnya ketertarikan masyarakat umum untuk mengetahui Pranata Mangsa.

Pranata Mangsa memiliki informasi yang baik bagi masyarakat yang tertarik pada kebudayaan dan percaya akan hal – hal yang bersifat perkiraan kehidupan, seperti berupa waktu perkiraan musim kemarau dan musim penghujan tiba, waktu musim panen padi dan palawijaya, waktu air mulai sulit ditemukan, waktu kucing merindukan kekasihnya dan waktu burung - burung mulai bertelur dan membuat sarang yang tidak ada dalam kalender masa kini atau kalender digital. Meskipun mayoritas digunakan oleh masyarakat desa khususnya petani, namun Pranata Mangsa juga dapat digunakan oleh masyarakat umum sebagai pengetahuan dan memberikan informasi untuk mempersiapkan diri menghadapi perubahan keadaan alam mendatang, seperti pada Mangsa Karo (3 Agustus – 25 Agustus) memperkirakan air mulai habis dikarenakan musim kemarau, maka baik keluarga maupun antarindividu dapat mempersiapkan cadangan air yang cukup sebelum air akan sulit didapat.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh (Lutfhiyana, 2019), beberapa masyarakat desa Mangli, Jawa Tengah berpendapat bahwa Pranata Mangsa kini mengalami perubahan musim akibat pemanasan global dan efek gas rumah kaca. Menurut Samiyo seorang petani dari Wonogiri (dalam Sarwanto, 2010), berpendapat bahwa meskipun terjadi adanya ketidaksesuaian perkiraan keadaan alam, yaitu bergesernya waktu dimulainya musim penghujan, tetapi hal – hal yang berkaitan dengan tumbuhan dan perilaku hewan masih seperti perkiraan zaman dahulu dan sesuai dengan musimnya, sehingga Pranata Mangsa dapat dikatakan tidak mengalami pergeseran yang cukup jauh.

Meskipun Pranata Mangsa dianggap kuno, ketinggalan zaman, mengalami perubahan alam sehingga kurang akurat, bagaimanapun juga Pranata Mangsa tetap merupakan bagian dari warisan nenek moyang bangsa Indonesia khususnya masyarakat Jawa yang masih harus dilestarikan agar nilai – nilai leluhur tetap terjaga dengan baik. Dapat juga dijadikan sebagai cerminan diri, bahwa alam mulai menunjukkan perubahannya, berarti yang dapat dilakukan adalah menjadikan diri lebih peduli terhadap alam, mulai mencoba menanam tanaman dari rumah dan sekitarnya dahulu agar alam kembali seimbang dan selaras dengan kehidupan manusia.

Selain itu, hal tersebut dapat memperkaya kesenian dan keanekaragaman budaya, masyarakat mampu mengenal dan beradaptasi dengan keadaan alam serta memberikan pembelajaran dini kepada masyarakat sekarang maupun generasi selanjutnya tentang pentingnya memelihara fungsi lingkungan hidup agar tetap lestari. Lebih mencintai dan bangga terhadap budaya dan filosofi Jawa yang masih banyak yang perlu diketahui lagi, menjaga identitas bangsa agar menghindari adanya pengakuan dari negara lain.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- Saat ini Pranata Mangsa umumnya hanya digunakan oleh masyarakat desa, khususnya kaum tani. Padahal Pranata Mangsa memiliki informasi yang baik untuk masyarakat umum.
- Pranata Mangsa sebagai kalender belum banyak diketahui masyarakat Jawa, khususnya Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur.
- Masih minimnya informasi yang membahas tentang Pranata Mangsa.
- Kurangnya pengenalan dari orang tua, terkait informasi Pranata Mangsa.

I.3 Rumusan Masalah

Pada perancangan ini, perancang merumuskan masalah yang akan diangkat, yaitu: Bagaimana menyampaikan informasi mengenai Pranata Mangsa kepada

masyarakat umum melalui media komunikasi visual yang menarik untuk meningkatkan ketertarikan masyarakat dalam mengenal dan mengetahui Pranata Mangsa?

I.4 Batasan Masalah

Perancangan ini membahas mengenai Pranata Mangsa baik dari segi pengertian, sejarah, penanggalan, dan perkiraan keadaan alam, yang masih kurang dikenali dan diketahui oleh beberapa masyarakat umum di Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur, maupun yang telah merantau ke Provinsi lain di Pulau Jawa, seperti Banten, Jakarta, dan Jawa Barat. Penelitian dan perancangan ini dilakukan sejak bulan September 2020 sampai dengan Agustus 2021.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

I.5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan dalam perancangan ini adalah untuk memberikan informasi terkait Pranata Mangsa kepada masyarakat umum di Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur, serta masyarakat Jawa yang merantau ke Provinsi lain di Pulau Jawa seperti Banten, Jakarta dan Jawa Barat, mengenai pengertian, sejarah, penanggalan dan perkiraan keadaan alam agar dikenal lebih luas.

Memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat betapa pentingnya mengenal budayanya sendiri, agar tetap lestari. Selain itu, juga dapat membantu manusia lebih mengenal dan menyadari bahwa alam dan makhluk hidup lainnya perlu dijaga dan dirawat dengan baik. Hal ini dilakukan agar adanya hubungan antara manusia dengan alam yang saling mendukung dan memberi.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat dalam perancangan ini yaitu selain dapat menambah ilmu dan wawasan masyarakat serta mengingatkan akan budaya yang harus dilestarikan. Meningkatkan rasa kepedulian dan peran serta masyarakat dalam mengapresiasi keindahan dan keragaman alam serta budaya. Dengan mengenal Pranata Mangsa dapat memberikan pengalaman sendiri dengan mencoba hal – hal atau kegiatan

baru, seperti berkebun, memelihara binatang, rutin memberikan makanan kepada binatang dijalan, atau bahkan memberikan perhatian tambahan kepada binatang yang memasuki masa kehamilan.

Meningkatkan produktivitas, meningkatkan kesadaran dan kepekaan diri terhadap alam sekitarnya, serta meningkatkan semangat jiwa cinta tanah air. Meskipun Pranata Mangsa mengalami pergeseran dalam memperkirakan tanda – tanda alam, tetapi sangat penting untuk tetap mengetahui Pranata Mangsa agar salah satu identitas budaya Indonesia tersebut tidak hilang dari peradaban dan menghindari pengakuan budaya dari negara lain.